

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN KELAS X SMK NEGERI 1 TEMPEL**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING INTEREST TOWARDS
LEARNING ACHIVEMENT ON THE COURSE PRODUCTIVE SUBJECT OF OFFICE
ADMINISTRATION COMPETENCE ON GRADE X AT SMK NEGERI 1 TEMPEL***

Devi Eka Pratiwi, Purwanto

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: deviipratiwi@gmail.com, purwanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (2) minat belajar terhadap prestasi belajar, dan (3) motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 96 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 12,2%; (2) minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 13,0%; dan (3) motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 18,1%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

Abstract

This research aims to determine the influence of: (1) learning motivation towards learning achievement, (2) learning interest towards learning achievement, and (3) learning motivation and learning interest towards learning achievement on the productif subject of office Administration Competence on grade X at SMK Negeri 1 Tempel. This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The subject of this research was X grade student of office administration competence SMK Negeri 1 Tempel which amounted to 96 students. Data collection is done by using questionnaires and documentation. The technique of analysis data used simple regression analysis to answer first and second questions research and multiple regression analysis to answer third questions research. The result of this research show that there are positive significant influence: (1) learning motivation towards learning achievement has the effect of 12,2%; (2) learning interest towards learning achievement has the effect of amount 13,0%; and (3) learning motivation and learning interest in learning simultaneously towards learning achievement has the effect of 18,1%.

Keyword: Learning Motivation, Learning Interest, Learning Achievement.

Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal dan non formal. Pendidikan informal yaitu

pendidikan yang ada di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Jalur pendidikan formal yang berstruktur dan memiliki jenjang yang terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah

Atas (SMA), serta perguruan tinggi. Pendidikan non formal merupakan jenis pendidikan yang tidak terikat oleh jenjang dan berstruktur persekolahan namun dapat berkembang yang meliputi pendidikan keterampilan, pelatihan, pendidikan kesetaraan yang terdiri atas paket A, paket B, paket C, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK menjadi lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menghasilkan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan akademis sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

Salah satu kompetensi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran yang dibekali dengan teori dan praktik sesuai dengan karakteristik jurusan, sehingga setelah lulus diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja. Motivasi belajar dan minat belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa dan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan lebih optimal.

Menurut Hamzah B. Uno, (2007:1) "Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar". Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) tekun dalam menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan; (4) lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama; (5) dapat mempertahankan pendapatnya; (6) rajin penuh semangat; (7) senang mencari dan memecahkan masalah. Pendapat mengenai minat belajar menurut Slameto, (2003: 180) "Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Minat ditandai

dengan beberapa indikator: (1) perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran; (2) rasa suka dan ketertarikan; (3) antusias siswa; (4) partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran; (5) pernyataan lebih menyukai.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai 4 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Komunikasi dan Jaringan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa disetiap program keahlian yang dimilikinya. Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 3 kelas, baik untuk kelas X, X dan XII. Pada program keahlian Administrasi Perkantoran terdapat mata pelajaran mata pelajaran produktif dalam kurikulum yang wajib dipelajari oleh siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti mata pelajaran produktif dapat dilihat dari prestasi belajar dengan bukti nilai UTS (Ujian Tengah Semester) yang dicapai para siswa kelas X Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai UTS siswa kelas X mata pelajaran produktif dengan 96 siswa, prestasi belajar mata pelajaran produktif dikatakan belum optimal karena terbukti jika dinilai menggunakan patokan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan SMK Negeri 1 Tempel yaitu 76, terdapat 52 siswa dari 96 siswa mendapat nilai di bawah KKM ditunjukkan pada table 1. Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Produktif

No	Kelas	≤76	>76
1.	AP 1	16	16
2.	AP 2	19	13
3.	AP 3	17	15
Jumlah		52	44

Sumber: Data Sekolah

Upaya yang dilakukan guru untuk menindaklanjuti siswa yang memperoleh nilai belum optimal, yaitu dengan diadakan ulangan evaluasi. Namun, hasil yang diharapkan masih belum sesuai dengan harapan guru, ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga ketuntasan yang dicapai siswa belum mencapai 100%. Muhibbin Syah (2012: 211) menyatakan bahwa "evaluasi prestasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa ranah yaitu evaluasi prestasi

kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotor”. Ketuntasan yang seharusnya dicapai siswa minimal 76 dalam mata pelajaran produktif merupakan tujuan yang harus dicapai siswa.

Berdasarkan hasil observasi, prestasi belajar mata pelajaran produktif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar yaitu motivasi belajar, sebab motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan berlatih. Motivasi yang tinggi dari setiap siswa diharapkan dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran berupa prestasi mata pelajaran produktif. Kenyataannya, motivasi belajar mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran masih rendah dapat dilihat kurangnya ketekunan dalam menghadapi tugas, kurangnya keuletan mengerjakan tugas dan kemandirian dalam belajar yang rendah.

Siswa kurang memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas. Ketika mendapat tugas dari guru, sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan observasi, sebanyak 21 siswa mengaku kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan siswa juga tidak meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan yakni sebanyak 32 siswa.

Tingkat keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit juga masih kurang. Setiap kelas X Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 32 siswa dan sebanyak 19 siswa mengaku kurang senang apabila mendapat tugas, terlebih tugas yang sulit. Apabila menemukan tugas yang dirasa sulit, 13 siswa lebih memilih untuk melihat pekerjaan teman karena siswa kurang memiliki kemauan untuk berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas yang sulit tersebut.

Kemandirian belajar yang dimiliki siswa juga masih rendah karena sebagian siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan memiliki inisiatif sendiri dalam belajar. Pada kenyataannya berdasarkan observasi, sebanyak 41 siswa mengaku hanya belajar ketika hendak ulangan dan sebanyak 24 siswa juga tidak berinisiatif untuk mencari sumber belajar sendiri untuk dipelajari.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Tanpa adanya minat belajar yang tumbuh dari diri siswa tersebut pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran dikatakan masih rendah dan dapat diketahui pada saat pembelajaran, dilihat dari kesiapan siswa sendiri yaitu perhatian siswa pada saat pembelajaran, siswa tidak tertarik mengetahui lebih dalam mengenai mata pelajaran produktif, siswa merasa terpaksa dalam mempelajari mata pelajaran produktif.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, minat tersebut dapat berasal dari diri dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Minat belajar siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Sugihartono (2007:76), terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Slameto (2003: 57), “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”. Sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Ketertarikan meliputi siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Respon yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar. Kenyataannya, siswa kurang tertarik pada mata pelajaran produktif yang dilihat pada saat guru meminta siswa memberikan kesimpulan apa saja yang dipelajari terkait dengan materi yang diajarkan guru, hanya 7 siswa dari 32 siswa yang bisa memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang disampaikan.

Siswa tidak menyukai mata pelajaran produktif yang dapat dilihat sebanyak 52 siswa dari 96 siswa tidak menyukai mata pelajaran produktif dilihat dari siswa merasa mata pelajaran produktif dianggap mata pelajaran yang harus sulit karena harus menguasai kemampuan teori dan praktik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal maupun faktor eksternal dapat mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto, (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi dan minat belajar, keduanya harus ditingkatkan supaya prestasi belajar siswa optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Kelas X SMK Negeri 1 Tempel”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi 4 jawaban alternatif untuk menghindari jawaban ragu-ragu. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dalam angket. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan nilai UTS.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan jumlah 30 siswa. Hasil uji validitas diperoleh butir yang valid pada variabel motivasi belajar sebanyak 19 dari 21 sehingga 2 butir dinyatakan tidak valid dan variabel Minat Belajar sebanyak 20 dari 22 yang dinyatakan valid. Berdasarkan uji reliabilitas bahwa reliabilitas untuk variabel motivasi belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat keandalan sangat tinggi sebesar 0,881 dan variabel minat belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat keandalan sangat tinggi sebesar

0,903. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan koefisien *alpha* pada kedua instrumen tersebut lebih dari 0,600 dan masuk pada kategori memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (0,800–1,000) sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar siswa diukur melalui perolehan nilai UTS pada mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran itu meliputi kearsipan, korespondensi, teknologi perkantoran, dan administrasi umum. Nilai mata pelajaran produktif tersebut kemudian dirata-rata sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk mata pelajaran produktif. Diperoleh skor tertinggi sebesar yakni 88,00 dengan frekuensi sebanyak 1 responden; skor terendah sebesar 57,00 dengan frekuensi sebanyak 1 responden; *Mean* (M) sebesar 74,45; *Median* (Me) sebesar 74,00; *Modus* (Mo) sebesar 74,00; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,457. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics v.23*.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel prestasi belajar. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai kriteria optimal yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 107) yaitu apabila nilai siswa >76 maka dapat dikatakan optimal dan sebaliknya apabila nilai siswa ≤ 76 maka dikategorikan belum optimal. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 76 sebanyak 58 siswa (60,42%) dengan kategori belum optimal; siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 76 sebanyak 38 siswa (39,58%) dengan kategori optimal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar

No	Rentang Skor	jumlah	%	Kategori
1.	≤ 76	15	48,39	Optimal
2.	> 76	16	51,61	Belum Optimal
Jumlah		31	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤76 sebanyak 58 siswa (60,42%) dengan kategori **belum optimal** yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor motivasi belajar dan minat belajar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam mencapai prestasi belajar sehingga perlu upaya untuk menghidupkan motivasi siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, seseorang yang didorong oleh minat dan merasa senang dalam belajar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu yang diupayakan agar siswa dapat berprestasi dengan baik perlu dibangkitkan minat belajarnya.

Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, variabel motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket dengan 39 butir pernyataan yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.23*

Data variabel motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal yaitu $19 \times 4 = 76$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 19 = 19$. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics v.23*. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 96 responden (siswa) menunjukkan skor tertinggi sebesar 68,00; skor terendah sebesar 37,00; *mean* sebesar 51,32; *median* sebesar 50,50; modus sebesar 52,00 dan standar deviasi 6,571..

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi

melalui nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i). Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	61-68	9	9,38	Sangat Tinggi
2.	53-60	17	17,71	Tinggi
3.	45-52	56	58,33	Rendah
4.	37-44	14	14,58	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan table 3 diketahui kecenderungan variabel motivasi belajar sebanyak 56 siswa (58,33%) memiliki motivasi **rendah** yang disebabkan oleh siswa kurang tekun menghadapi tugas, kurang ulet menghadapi tugas yang sulit, rendahnya keinginan untuk mendalami ilmu pengetahuan, tidak mau mengerjakan soal yang baru, rendahnya mempertahankan pendapat siswa.

Minat Belajar

Pada penelitian ini, variabel minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket dengan 20 butir pernyataan yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.23*

Data variabel minat belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal yaitu $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 20 = 20$. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics v.23*. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 96 responden (siswa) menunjukkan skor tertinggi sebesar 73,00; skor terendah sebesar 37,00; *Mean* sebesar 51,91; *Median* sebesar 52,00; Modus sebesar 55,00; dan Standar Deviasi 7,072.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variable minat belajar. Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan

frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. . Kategori kecenderungan variabel minat belajar

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	64-73	5	9,38	Sangat Tinggi
2.	55-63	33	17,71	Tinggi
3.	46-54	43	58,33	Rendah
4.	37-45	15	14,58	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 diketahui kecenderungan variabel minat belajar sebanyak 43 siswa (44,79%) memiliki minat **rendah** dengan rentang skor 46-54 yang disebabkan oleh perhatian siswa dalam kegiatan belajar masih rendah, rasa suka dan ketertarikan siswa dengan mata pelajaran produktif, kurang antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran produktif, partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang masih rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikansi motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0,350 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,200. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,122, berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

produktif sebesar 12,2%. Berdasarkan hasil uji t , dapat diketahui harga t_{hitung} sebesar 3,622 dan harga t_{tabel} sebesar 1,985 maka $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} sehingga motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 49,7% dan sumbangan efektif sebesar 8,99%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian pustaka, yaitu semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa semakin optimal pula prestasi belajar yang diperoleh. Dalyono.M (2015:57) mengatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

Hasil analisis data variabel motivasi belajar menunjukkan motivasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tempel berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 58,33%. Motivasi belajar yang rendah dapat dilihat dari indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan, bosan dengan tugas yang selalu sama, dapat mempertahankan pendapatnya, rajin penuh semangat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket tekun menghadapi tugas masih rendah. Ketika siswa mendapat tugas dari guru, sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa mengaku kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan siswa juga tidak meneliti kembali tugas yang telah dikerjakan. Jika para siswa yang tekun menghadapi tugas ditunjukkan para siswa saat belajar berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu serta mempersiapkan sumber-sumber belajar untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Tingkat keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit masih rendah. Sebagian besar siswa tidak senang apabila mendapat tugas yang sulit. Tugas yang sulit seharusnya dapat menjadi dorongan agar siswa dapat menyelesaikan sehingga kemampuan dan ingatan yang dimiliki menjadi lebih terasah.

Banyak siswa yang tidak ingin mendalami pengetahuan yang diberikan oleh guru. Siswa dapat mendalami pengetahuan dengan mencari sumber lain untuk menambah pengetahuan masih kurang. Siswa hanya menggunakan buku pegangan saja. Padahal, siswa dapat mencari sumber lain, baik di perpustakaan maupun di internet tanpa harus diminta oleh guru. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan muncul kesadaran untuk mencari informasi dari berbagai sumber karena satu sumber saja dianggap tidak cukup. Apabila ada yang tidak dipahami, dapat ditanyakan kepada guru atau didiskusikan dengan teman. Dengan mendalami pengetahuan, materi yang didapat lebih dapat dipahami dan tahan lama dalam ingatan sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga akan lebih optimal.

Siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya dilihat dari setiap diskusi siswa tersebut hanya mengikuti pendapat dari teman lainnya bukan mempertahankan pendapatnya walaupun pendapat itu benar. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka siswa tersebut dapat mempertahankan pendapatnya saat diskusi. Sebagian siswa juga tidak senang memecahkan masalah dalam diskusi. Diskusi dapat menjadi wadah bagi siswa untuk memecahkan masalah bersama. Siswa yang sudah paham dapat memberi penjelasan kepada siswa yang belum paham sehingga materi dapat dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y=0,354X+56,811$, artinya jika nilai koefisien variabel motivasi belajar (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran produktif (Y) meningkat sebesar 0,355 poin. Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi siswa. dalam kegiatan belajar, seringkali siswa menemui berbagai tantangan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki dorongan dan semangat dalam menghadapi segala tantangan dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh lebih optimal.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikansi minat belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Hasil penghitungan regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi antara X dan Y (r_{hitung}) sebesar 0,361 dan lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,200. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,130, berarti bahwa minat belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif sebesar 13,0%. Berdasarkan hasil uji t , dapat diketahui harga t_{hitung} sebesar 3,622 dan t_{tabel} sebesar 1,985 maka harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} sehingga minat belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan, dapat diketahui sumbangan relatif minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 50,1% dan sumbangan efektif sebesar 9,06%.

Hasil analisis data variabel minat belajar menunjukkan minat belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tempel berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 44,79%. Minat belajar yang rendah dapat dilihat dari indikator perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran produktif, antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran produktif, partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, pernyataan lebih menyukai mata pelajaran produktif.

Siswa memiliki perhatian dalam pembelajaran masih rendah terlihat pada saat guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan, siswa lebih suka mengobrol daripada memperhatikan saat guru memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan di depan kelas. Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui

perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa pada saat pembelajaran masih kurang optimal.

Siswa kurang tertarik pada mata pelajaran produktif yang dilihat pada saat guru meminta siswa memberikan kesimpulan apa saja yang dipelajari terkait dengan materi yang diajarkan guru, ketertarikan meliputi siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

Siswa merasa terpaksa dan tidak menyukai mata pelajaran produktif yang dilihat pada saat pembelajaran banyak siswa yang mengeluh merasa tidak menyukai belajar mata pelajaran produktif. Kesukaan pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y=0,361X+57,351$, artinya jika nilai koefisien variabel motivasi belajar (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran produktif (Y) meningkat sebesar 0,362 poin.

Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Berdasarkan penghitungan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,426 (bernilai positif) maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,181, artinya variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 18,1% terhadap prestasi belajar. Pada pengujian uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,288 dan F_{tabel} sebesar 3,090 harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Persamaan garis regresi pada penelitian ini adalah $Y=0,241X_1+0,241X_2+ 49,562$. Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa jika motivasi belajar siswa meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,242 poin dengan asumsi X_2 tetap. Persamaan garis regresi juga berarti bahwa apabila minat belajar meningkat sebesar 1 poin maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,242 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh sumbangan efektif yang diberikan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel sebesar 8,99%, sedangkan 9,06% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar dan minat belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar siswa dan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan lebih optimal.

Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Slameto, (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ektern. Motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi dalam Mata Pelajaran Produktif maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi pula.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan ini yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yakni nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 12,2% dengan nilai signifikansi $t_{hitung} 3,622 > t_{tabel} 1,985$. Sumbangan relatif variabel motivasi sebesar 49,7% dan sumbangan efektif sebesar 8,99%. (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel. Besarnya minat belajar terhadap prestasi belajar yakni nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 13,0% dengan nilai signifikansi $t_{hitung} 3,751 > t_{tabel} 1,985$. Sumbangan relatif variabel minat belajar sebesar 50,1% dan sumbangan efektif sebesar 9,06%. (c) Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 18,1% dengan nilai signifikansi $F_{hitung} 3,751 > F_{tabel} 1,985$.

Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar: (a) Siswa diharapkan saat belajar berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu serta mempersiapkan sumber-sumber belajar untuk menyelesaikan atau

mengerjakan tugas mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran (b) Siswa diharapkan mencari dan membaca sumber lain untuk menambah referensi dari materi mata pelajaran produktif yang diberikan oleh guru. Siswa dapat mencari referensi di perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, mencari di internet, dan buku elektronik (*ebook*). (c) Siswa dapat memecahkan masalah dalam diskusi. Selanjutnya bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebaiknya, guru menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar siswa utamanya prestasi belajar, supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat dan guru mempunyai sistem pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif, dan bagi peneliti lain untuk menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Daftar Pustaka

- Dalyono M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta

Profil Singkat

Devi Eka Pratiwi, lahir pada tanggal 24 Desember 1994 di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Drs. Purwanto, M.M., M.Pd., lahir pada tanggal 03 April 1957. Jenjang pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang lulus pada tahun 1982, S2 di IPWI Jakarta yang lulus pada tahun 1996 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2010.